

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel gaya kepemimpinan transformasional, budaya organisasi, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini dilakukan pada kantor pusat PT Nindya Karya. Jumlah sampel yang ditetapkan adalah sebanyak 73 responden dengan pengambilan sampel menggunakan metode *proportional random sampling*. Pengukuran dalam kuisioner menggunakan skala Likert. Metode analisis data yang digunakan adalah *path analysis* dan untuk menguji pengaruh mediasi peneliti menggunakan uji Sobel.

Dari hasil Analisis Jalur menunjukkan bahwa pengaruh total gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja karyawan melalui motivasi kerja sebesar 0,384. Pengaruh total budaya organisasi terhadap kinerja karyawan melalui motivasi kerja sebesar 0,429. Kemudian hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi dengan motivasi kerja sebagai variabel mediasi (intervening) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai pengaruh sebesar 92,7% sedangkan 7,3% yang lain dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil uji Sobel menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan melalui motivasi kerja dengan nilai t sebesar 2,45. Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan melalui motivasi kerja dengan nilai t sebesar 3,28. Hasil pengujian dengan uji Sobel menunjukkan nilai t lebih besar dibanding t tabel pada taraf 5% yaitu 1,96.

Kata kunci : Gaya Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi, Motivasi Kerja, Kinerja Karyawan